

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kartu Bimbingan



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Kampus: Jl. Semolowaru 45 Surabaya 60118, Telp (031) 5931800 Pst 140&141 E-mail : feb@untag-sby.ac.id

SEMESTER
Gasal/ Genap

2025 / 2026

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI



Nama Mahasiswa / NBI : Nur Fitrioten Dian Gari / 1212200161

Nama Pembimbing : Dr. Maulidah Marastri, SE., MA

Judul Skripsi : IMPLEMENTASI PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DALAM PEMINGKATAN PENDAPATAN ASLI DESA DI TINJAU DARI PERATURAN DAERAH KABUPATEN GRESIK NOMOR 3 TAHUN 2017 (STUDI KASUS DI DESA PELEM WATU KECAMATAN MENGANTI KABUPATEN GRESIK)

Mulai Program Skripsi : Semester **Thn. Ak.** **Selesai Bimbingan Tanggal**

No.	HARI / TANGGAL	KONSENTRASI		PARAF
		BAB / HAL	KETERANGAN REVISI	
1	15 Sept 2025	Abstrak / judul	ACC. Siapkan bab 1	m. [Signature]
2	24 Sept 2025	Prop bab 1	Minor Revisi. Siapkan Bab 2	m. [Signature]
3	02 Okt 2025	Prop bab 2	ACC. Siapkan bab 3	m. [Signature]
4	06 Okt 2025	Prop bab 1-3	Revisi Minor.	m. [Signature]
5	10 Okt 2025	prop bab 1-3	ACC. Siapkan kertas sidang	m. [Signature]
6	24 Okt 2025	Bab 4	Revisi minor	m. [Signature]
7	26 NOV 2025	Bab 4.5	Revisi minor	m. [Signature]
8	28 NOV 2025	Bab 4.5	ACC. Siapkan kertas sidang	m. [Signature]

Perpanjang I

Semester : _____

Th. Ak. : _____

Paraf Kujur : _____

Surabaya, 28 November 2025

m. [Signature]

Dr. Maulidah Marastri, SE., MA, CGPA

(Nama dan tanda tangan Pembimbing)

Lampiran 2. Mapping

No.	Nama Peneliti	Judul	Metode	Hasil Penelitian	Gap Penelitian	Kesimpulan
1.	1. Neneng Salmiah 2. Satria Tri Nanda 3. Intan Adino	Peranan BUMDes dalam Meningkatkan PADes: Studi pada BUMDes Amanah Sejahtera Desa Sungai Buluh Kabupaten Kuantan Singingi	Kualitatif deskriptif dengan analisis interaktif (Miles, Hubberman, & Saldana).	BUMDes Amanah Sejahtera menghasilkan laba Rp800 juta dan berkontribusi 10% terhadap PADes. Usaha yang dijalankan meliputi simpan pinjam dan pengelolaan unit ekonomi desa.	Penelitian ini tidak meninjau aspek regulasi atau kebijakan daerah, hanya berfokus pada peran ekonomi BUMDes. Sedangkan penelitian sekarang menganalisis pengelolaan berdasarkan Perda Gresik No. 3/2017, sehingga menekankan <i>keterkaitan antara kebijakan dan praktik lapangan.</i>	Keberadaan BUMDes meningkatkan PADes dan kesejahteraan masyarakat desa melalui penguatan modal sosial, manusia, dan finansial serta keterlibatan stakeholder desa.

No.	Nama Peneliti	Judul	Metode	Hasil Penelitian	Gap Penelitian	Kesimpulan
2.	1. Prihartini Intan 2. Choiriyah Ilmi Usrotin (2024)	Peran BUMDes dalam Meningkatkan Pendapatan Desa dan Keberlanjutan Masyarakat	Penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi di Desa Dukuhsari, Kecamatan Jabon, Kabupaten Sidoarjo.	BUMDes <i>Subur Makmur</i> menjalankan empat jenis usaha (simpan pinjam, usaha umum, TPST, dan payment PPOB) yang berhasil meningkatkan modal dan kontribusi terhadap PAD Desa dari Rp 110 juta (2018) menjadi Rp235 juta (2023). Tantangan utama adalah keterbatasan	Fokusnya pada fungsi BUMDes sebagai fasilitator dan mediator ekonomi, bukan pada <i>implementasi hukum daerah</i> . Penelitian ini belum membahas kesesuaian pelaksanaan dengan peraturan formal, sedangkan penelitian sekarang mengukur efektivitas penerapan Perda Gresik.	BUMDes berperan penting dalam peningkatan PADes melalui perannya sebagai fasilitator, mediator, dan motivator. Dukungan pemerintah desa dan peningkatan kapasitas SDM diperlukan agar keberlanjutan ekonomi desa dapat terjaga.

No.	Nama Peneliti	Judul	Metode	Hasil Penelitian	Gap Penelitian	Kesimpulan
				SDM, minimnya penyertaan modal, serta kurangnya kemampuan manajemen dan pemasaran.		
3.	1. Ikhsan Muhammad Fajar 2. Zalzabila Puteri Herdini 3. Maulika Rahmatulaili 4. Shahla Eliza Nurhidayah 5. Dian Fitriani Afifah (2025)	Kapabilitas Pemerintah Desa dan BUMDes dalam Pengelolaan Wisata Umbul di Desa Ponggok Kabupaten Klaten	Kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus melalui observasi lapangan, wawancara, dan analisis dokumen..	Keberhasilan wisata Umbul Ponggok bukan hanya karena potensi alam, tetapi juga kemampuan Pemerintah Desa dan BUMDes dalam merancang kebijakan jangka panjang, mengevaluasi kebijakan	Berorientasi pada pengembangan pariwisata dan kapasitas kelembagaan, bukan peningkatan PAD atau kepatuhan terhadap regulasi. Penelitian sekarang justru menitikberatkan pada pengelolaan BUMDes secara normatif dan	Penguatan kapabilitas kelembagaan dan SDM desa sangat penting untuk mendukung kebijakan adaptif dan pengelolaan wisata berkelanjutan.

No.	Nama Peneliti	Judul	Metode	Hasil Penelitian	Gap Penelitian	Kesimpulan
				sebelumnya, dan menjalin kolaborasi lintas sektor	administratif sesuai peraturan daerah.	
4.	1. Erna Hayati 2. Khoirul Bariroh	<i>Effect of BUMDes on Increasing PADes in Blawi Village, Karangbinangun District, Lamongan Regency</i>	Kuantitatif menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan data sekunder laporan keuangan (2015–2019).	Pendapatan dari BUMDes berpengaruh signifikan terhadap peningkatan PADes. R^2 sebesar 78,7% menunjukkan kontribusi besar BUMDes terhadap pendapatan asli desa.	Fokusnya pada pengaruh finansial secara statistik, bukan tata kelola atau penerapan kebijakan. Penelitian sekarang menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menilai implementasi kebijakan dan efektivitas manajemen.	BUMDes berperan penting dalam meningkatkan PADes dan kesejahteraan masyarakat melalui unit usaha seperti penjualan pupuk organik, warung desa, dan perikanan.

No.	Nama Peneliti	Judul	Metode	Hasil Penelitian	Gap Penelitian	Kesimpulan
5.	1. Rahmat Hidayat 2. Supriyadi, 3. Husni (2024)	Manajemen Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes) — Studi pada BUMDes Batu Penaning Desa Berare Kecamatan Moyo Hilir Kabupaten Sumbawa	Kualitatif dengan metode studi kasus (wawancara 15 informan dari perangkat desa, pengurus BUMDes, dan BPD).	BUMDes Batu Penaning memiliki usaha simpan pinjam dan modal pertanian, dengan peningkatan anggaran dari Rp70 juta (2021) menjadi Rp100 juta (2023). Pengelolaan dilakukan melalui fungsi manajemen (planning, organizing, actuating, controlling).	Menganalisis aspek manajerial internal tanpa meninjau dasar hukum daerah. Sedangkan penelitian sekarang mengaitkan fungsi manajemen dengan kepatuhan terhadap Perda Kabupaten Gresik No. 3/2017.	BUMDes berperan strategis dalam peningkatan ekonomi dan PADes melalui tata kelola keuangan yang kolaboratif dengan masyarakat serta dukungan kebijakan desa.
6.	1. Wa Kumala Sari	<i>The Role of BUMDes Bisaea</i>	Deskriptif kualitatif	BUMDes Bisaea belum	Temuan menunjukkan	Pengelolaan BUMDes

No.	Nama Peneliti	Judul	Metode	Hasil Penelitian	Gap Penelitian	Kesimpulan
	2. Husriah 3. Wilda Fatmala	<i>in Increasing Village Original Income and Community Welfare</i>	dengan data primer dan sekunder	berkontribusi pada PADes Lasalimu dan belum meningkatkan kesejahteraan masyarakat di aspek keamanan, kesehatan, pendidikan, dan ekonomi.	pengelolaan belum efektif, namun tidak membahas sebab dari sisi kebijakan/regulasi. Penelitian sekarang menelusuri akar permasalahan tersebut dari implementasi peraturan daerah.	belum efektif, diperlukan evaluasi struktur dan strategi serta peningkatan partisipasi masyarakat.
7.	1. Arif Darmawan 2. Rizal Alamsyah 3. Risandi Koswara 4. Dwi Ahmadi	<i>Strengthen the Role of Village Owned Enterprises (BUMDes) to Improve Social Welfare and Reduce Inequality in Rural Areas:</i>	Deskriptif kualitatif dan kuantitatif dengan pendekatan <i>Difference in Difference (DID)</i> dan <i>Participatory</i>	BUMDes berperan penting dalam pemerataan ekonomi dan kesejahteraan sosial, namun belum optimal karena alokasi dana desa masih	Berskala nasional dan fokus pada <i>kesenjangan sosial</i> , bukan studi kasus spesifik atau penerapan peraturan lokal. Penelitian sekarang berfokus mikro pada Desa	Diperlukan penguatan sumber daya manusia, partisipasi masyarakat, dukungan pemerintah, kerja sama

No.	Nama Peneliti	Judul	Metode	Hasil Penelitian	Gap Penelitian	Kesimpulan
		<i>Lesson from Indonesia</i>	<i>Rural Appraisal (PRA)</i>	fokus pada infrastruktur fisik.	Pelem Watu dan pengaruh Perda Gresik terhadap pengelolaan BUMDes.	pihak ketiga, dan sistem pengawasan agar BUMDes efektif
8.	1. Muhammad Fajrul Jayadi 2. Zulkifli 3. Emil Salim 4. Muh. Akram	<i>The Role of BUMDes in Increasing Village Original Income in Kanrung Village</i>	Kajian pustaka (literature review) dengan pendekatan deskriptif analisis.	BUMDes di Desa Kanrung berperan dalam peningkatan PADes melalui penciptaan lapangan kerja, pengelolaan sumber daya lokal, pemberdayaan ekonomi masyarakat, peningkatan akses pasar, serta	Bersifat teoretis dan konseptual, tidak berbasis data lapangan. Penelitian sekarang bersifat empiris (lapangan) dan menilai efektivitas regulasi daerah dalam praktik pengelolaan BUMDes.	Peran BUMDes sangat strategis dalam memperkuat ekonomi desa dan meningkatkan PADes, tetapi diperlukan peningkatan kapasitas, keterampilan, serta kesadaran masyarakat untuk

No.	Nama Peneliti	Judul	Metode	Hasil Penelitian	Gap Penelitian	Kesimpulan
				pemberdayaan perempuan dan pemuda. Faktor pendukungnya meliputi dukungan pemerintah dan partisipasi masyarakat, sementara penghambatnya berupa keterbatasan modal dan kemampuan manajemen.		memperkuat partisipasi dan pengelolaan usaha desa.

No.	Nama Peneliti	Judul	Metode	Hasil Penelitian	Gap Penelitian	Kesimpulan
9.	Susi Susanti	Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Bintang Flamboyan Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa Tanjung Sawit Kecamatan Tapung Menurut Perspektif Ekonomi Syariah Skripsi	pendekatan kualitatif deskriptif	Menjelaskan implementasi BUMDes terhadap peningkatan pendapatan desa dan kesejahteraan masyarakat.	Fokusnya pada aspek normatif syariah dan kolaborasi sosial, tidak menyinggung implementasi <i>Perda Gresik</i> . Penelitian sekarang mengkaji kesesuaian tata kelola dengan prinsip hukum daerah dan praktik pemerintahan desa.	Diperlukan manajemen dan kolaborasi yang baik antara pemerintah desa dan masyarakat agar peran BUMDes optimal
10.	1. Rian Hilmawan 2. Yesi Aprianti, Diem Thi Hong Vo 3. Rizky Yudaruddin	<i>Rural Development from Village Funds, Village-Owned Enterprises, and Village Original Income</i>	Kuantitatif — menggunakan data dari 361 kabupaten di Indonesia dengan pendekatan	Dana desa berpengaruh positif signifikan terhadap pembangunan perdesaan (indeks pembangunan	Penelitian bersifat makro dan kuantitatif, tidak fokus pada mekanisme pengelolaan BUMDes. Penelitian	PADes menjadi faktor kunci dalam pembangunan berkelanjutan di perdesaan. Pemerintah

No.	Nama Peneliti	Judul	Metode	Hasil Penelitian	Gap Penelitian	Kesimpulan
	4. Ratih Fenty Anggraini Bintoro 5. Yuli Fitrianto 6. Noor Wahyuningsih		regresi lintas-seksi (OLS), Difference-in-Difference (DID), dan Structural Equation Model (SEM).	desa). Namun, pengaruh BUMDes terhadap pembangunan desa relatif lemah. PADes terbukti memainkan peran penting baik secara langsung maupun sebagai mediator antara dana desa dan pembangunan desa.	sekarang bersifat mikro dan kualitatif, menelaah pengelolaan faktual dan penerapan Perda Kabupaten Gresik.	perlu memperkuat kinerja BUMDes dan mengawasi alokasi dana desa agar hasil pembangunan lebih merata dan berdampak nyata bagi masyarakat.

Lampiran 3. Pedoman Wawancara

INFORMAN	DAFTAR PERTANYAAN
Sukayin (Kepala Desa)	1. Bagaimana struktur organisasi dan pembagian tugas di dalam pengelolaan BUMDes? 2. Apa saja jenis unit usaha yang dikelola oleh BUMDes Desa Pelem Watu? 3. Bagaimana strategi yang diterapkan untuk mengembangkan usaha dan meningkatkan pendapatan BUMDes? 4. Bagaimana mekanisme kerja sama antara BUMDes dengan pemerintah desa dan pihak ketiga (misalnya swasta atau masyarakat)? 5. Apa kendala utama yang dihadapi dalam pengelolaan dan pengembangan unit usaha BUMDes? 6. Bagaimana upaya BUMDes dalam menjaga transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan? 7. Bagaimana bentuk pelaporan kegiatan dan hasil usaha BUMDes kepada pemerintah desa? 8. Bagaimana peran BUMDes dalam membuka lapangan kerja atau peluang ekonomi bagi masyarakat? 9. Apa bentuk inovasi atau program baru yang sedang atau akan dikembangkan BUMDes ke depan? 10. Menurut Anda, faktor apa yang paling berpengaruh terhadap keberhasilan atau kegagalan implementasi BUMDes di desa ini?
Setyo (Direktur BUMDES)	1. Bagaimana struktur organisasi dan pembagian tugas di dalam pengelolaan BUMDes? 2. Apa saja jenis unit usaha yang dikelola oleh BUMDes Desa Pelem Watu? 3. Bagaimana strategi yang diterapkan untuk mengembangkan usaha dan meningkatkan pendapatan BUMDes? 4. Bagaimana mekanisme kerja sama antara BUMDes dengan pemerintah desa dan pihak ketiga (misalnya swasta atau masyarakat)?

INFORMAN	DAFTAR PERTANYAAN
	5. Apa kendala utama yang dihadapi dalam pengelolaan dan pengembangan unit usaha BUMDes? 6. Bagaimana upaya BUMDes dalam menjaga transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan? 7. Bagaimana bentuk pelaporan kegiatan dan hasil usaha BUMDes kepada pemerintah desa? 8. Bagaimana peran BUMDes dalam membuka lapangan kerja atau peluang ekonomi bagi masyarakat? 9. Apa bentuk inovasi atau program baru yang sedang atau akan dikembangkan BUMDes ke depan? 10. Menurut Anda, faktor apa yang paling berpengaruh terhadap keberhasilan atau kegagalan implementasi BUMDes di desa ini?
Juwaroh (Masyarakat)	1. Bagaimana awalnya Anda terlibat dalam kegiatan ekonomi yang dijalankan oleh BUMDes? 2. Apa jenis kegiatan atau usaha BUMDes yang Anda ikuti saat ini? 3. Bagaimana menurut Anda proses pengelolaan dan pelayanan BUMDes terhadap masyarakat? 4. Apakah keberadaan BUMDes memberikan manfaat langsung terhadap pendapatan atau pekerjaan Anda? 5. Bagaimana tingkat keterlibatan masyarakat lain dalam kegiatan BUMDes? 6. Menurut Anda, apakah BUMDes sudah dikelola secara transparan dan terbuka kepada masyarakat? 7. Apa kendala yang Anda alami dalam berpartisipasi dalam kegiatan ekonomi yang dikelola BUMDes? 8. Bagaimana komunikasi antara pengurus BUMDes dengan masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan? 9. Menurut Anda, apa yang perlu diperbaiki agar BUMDes dapat lebih bermanfaat bagi masyarakat? 10. Apa harapan Anda terhadap BUMDes di masa depan dalam mendukung kesejahteraan masyarakat desa?

Lampiran 4. Surat Izin Penelitian

	YAYASAN PERGURUAN 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS PROGRAM STUDI MANAJEMEN (S1) PROGRAM STUDI AKUNTANSI (S1) PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN (S1) PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN (S2) PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU EKONOMI (S3) TERAKREDITASI TERAKREDITASI TERAKREDITASI TERAKREDITASI TERAKREDITASI Kampus: Jl. Semolowaru 45 Surabaya 60118, Telp (031) 5931800 Ext 140 , 141, E-mail: feb@umag-sby.ac.id	
Nomor : 2395/K/FEB/X/2025 Lampiran : - Perihal : Permohonan Ijin Untuk Mengadakan Penelitian Kepada : Yth. Bapak/Ibu Pimpinan Kantor Kepala Desa Pelem Watu di Gresik. Jl. Raya Pelem Watu No.126, Bandut, Pelemwatu, Kec. Menganti, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61235	Dengan hormat, Sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada Program Strata I (S1), maka mahasiswa diwajibkan untuk menyusun dan mempertahankan Skripsi sebagai hasil penerapan pelajaran teori serta praktek yang diperoleh berdasarkan penelitian. Sehubungan dengan hal tersebut, maka dengan ini kami mohon perkenan Bapak / Ibu untuk memberikan ijin kepada mahasiswa : Nama : Nur Fitroten Dian Sari N. P. M : 1222200161 Fakultas / Program Studi : Ekonomi dan Bisnis / S1 Akuntansi Alamat : Pelem Watu Rt 03 Rw 02, Menganti, Gresik Telp./HP. 085731680126 Guna melakukan penelitian pada : Kantor Kepala Desa Pelem Watu di Gresik untuk memperoleh data sesuai dengan Skripsi yang sedang disusunnya dengan judul "IMPLEMENTASI PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DALAM PENINGKATAN PENDAPATAN ASLI DESA DI TINJAU DARI PERATURAN DAERAH KABUPATEN GRESIK NOMOR 3 TAHUN 2017 (STUDI KASUS DI DESA PELEM WATU KECAMATAN MENGANTI KABUPATEN GRESIK" Demikian permohonan kami, atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.  Surabaya, 06/10/2025 Dekan  <u>Prof. Dr. Tri Ratnawati, MS, Ak. CA, CPA</u> NPP. 20220.85.0043	

Lampiran 5. Neraca BUMDes Pelem Watu

BUMDES PELEMIWATU MANDIRI
NERACA
PER 31 DESEMBER 2022

ASET		KEWAJIBAN DAN MODAL	
ASET LANCAR		MODAL	
Kas	46.370.442	Modal Pemda	133.598.442
		Modal Desa	100.000.000
		Saldo Laba	<u>13.571.750</u>
Total Aset Lancar	<u>46.370.442</u>	Total Modal	<u>247.170.192</u>
ASET TIDAK LANCAR	234.345.000		
Aset tetap			
Akumulasi Penyusutan	<u>(33.545.250)</u>		
Total Aset Tidak Lancar	<u>200.799.750</u>		
Total ASET	<u>247.170.192</u>	TOTAL KEWAJIBAN DAN MODAL	<u>247.170.192</u>

Gresik, 31 Maret 2023

Setyo Hadi Purnomo
Direktur

Lampiran 6. Laporan Laba Rugi BUMDes Pelem Watu

BUMDES PELEMWATU MANDIRI
LAPORAN LABA RUGI
PER 31 DESEMBER 2022

Pendapatan Listrik	163.400.000
Pendapatan Wisata	69.472.000
Pendapatan Sewa Ruko	51.000.000
Pendapatan Waduk Pancing	26.020.000
Pendapatan Pom Mini	15.050.000
Penjualan Beras	6.945.000
Pendapatan Warung BumDes	5.600.000
Pendapatan CSR	4.500.000
Pendapatan Wifi	1.350.000
Total Pendapatan	343.337.000
Beban Pokok Pendapatan	
- Listrik, Air, dan Internet	(166.700.000)
- Penyusutan dan Amortisasi	(33.545.250)
- Keperluan Waduk	(26.220.000)
- Keperluan Taman	(25.000.000)
- Keperluan Warung	(7.000.000)
- Pembelian Beras	(5.000.000)
- Gaji	(4.000.000)
Total Beban Pokok Pendapatan	(267.465.250)
Laba Kotor	75.871.750
Beban Umum dan Administrasi	
- Gaji dan Tunjangan	(30.500.000)
- Peresmian Bumdes	(28.750.000)
- Rapat	(2.810.000)
- Alat tulis Kantor	(240.000)
Total Beban Umum dan Administrasi	(62.300.000)
Laba Bersih	13.571.750

Gresik, 31 Maret 2023

Setyo Hadi Purnomo
Direktur

Lampiran 7. Hasil Wawancara

A. Rekap Hasil Wawancara Direktur BUMDes Desa Pelem Watu



Informan: Direktur BUMDes Desa Pelem Watu

Nama: Setyo Hadi Pramono

Tempat: Rumah Bapak Setyo

Tanggal: 13 November 2025

Waktu: 18.23 – 19.15

Catatan: Pewawancara (A) dan Informan (B)

A : Bagaimana struktur organisasi dan pembagian tugas di dalam pengelolaan BUMDes?

B : Untuk organisasi BUMDes, yang pertama itu ada pembina. Pembina itu adalah Kepala Desa. Di bawahnya ada Direktur Operasional, yaitu saya. Di samping kami ada Pengawas BUMDes, yang juga warga Pelem Watu. Di bawah itu ada bagian keuangan dan pelaksana.

Bagian keuangan bertugas mengatur arus kas dan administrasi keuangan. Apa pun yang dibutuhkan pelaksana sebagai turunan pekerjaan dari Direktur, jika membutuhkan dana maka akan melalui bagian keuangan.

Sementara pelaksana bertugas mengoordinasikan seluruh manajer unit usaha yang ada di BUMDes.

A : Apa saja jenis unit usaha yang dikelola oleh BUMDes Desa Pelem Watu?

B : Satu, kelola ruko. Kedua, wisata. Wisata kita ada tiga. Agrowisata Pelem Sewu, Edu Outbound Wisata Pelem Watu, terus wisata religi kita Mbah Sayyid. Terus ada tambahan lagi sekarang baru, kita ketahanan pangan. Kita ada edu-agro peternakan. Kita punya kandang ayam petelur sekarang. Sekarang ayamnya sudah petelur 90%, dan itu melebihi ekspektasi. Maksimal katanya ayam petelur itu 80%, kita malah 95%. Karena pakannya kita memang ambil yang vitaminnya lebih banyak, menghadapi cuaca yang berubah ini kan gampang sakit.

A : Bagaimana strategi yang diterapkan untuk mengembangkan usaha dan meningkatkan pendapatan BUMDes?

B : Karena BUMDes di Indonesia ini kalau tidak disupport dari desa dan masyarakat, BUMDes tidak akan berkembang. Awalnya memang BUMDes itu belum dikenal oleh masyarakat. Akhirnya ingin menunjukkan perkembangan usaha itu, kita tunjukkan integritas BUMDes dulu. Siapakah BUMDes ini, apa itu BUMDes? Kita tunjukkan ke luar. Kita begitu dikasih modal oleh desa, kita berjuang tanding dengan desa lain, dengan kabupaten lain. Nah itu integritas kita. Begitu kita juara, integritas kami ada.

Begitu integritas itu ada, kita dapat modal CSR. Dari CSR itulah kita mengembangkan diri. Contohnya Agrowisata Pelem Sewu, kita tanam seribu pohon mangga, kita mau tanam 200 pohon durian, tanam 200 matoa, terus sekarang mau dapat lagi CSR 600 pohon jeruk, tinggal pelaksanaannya saja. Yang kedua kita mengembangkan usaha. Setelah integritas kita dapat, kita membangun food court itu 130 juta, dua tingkat itu kita dapat. Terus kandang ayam petelur terakhir tahun ini. Karena dari integritas itu kita MoU dengan PLN 5 tahun, jadi kita di-support PLN pengembangannya selama 5 tahun. Nah itulah strategi kami, mencari modal usaha tidak dengan pinjam bank, tapi dengan mencari integritas dan kepercayaan dari BUMN. Dari situlah masyarakat mulai tumbuh percaya bahwa BUMDes bisa mengembangkan usaha.

Nah apalagi sekarang strategi kami, menggaet IKM-IKM Pelem Watu. Yang ada di Desa Pelem Watu itu ada 40 IKM pembuat mesin parut. Nah itu sekarang dibina oleh BUMDes. Akibat pembinaan BUMDes itu, Disperindag mempercayakan kami dibuatkan pabrik di Menganti, dimodali mesin senilai 9 miliar. Dikasih pelatihan hampir setahun senilai 3 miliar. Itu berguna untuk masyarakat semua. Terakhir tadi pelatihan, dapat baju, dapat sepatu, dapat uang, itu akhirnya terserap oleh masyarakat.

Nah itu loh, dana-dana itu akhirnya digunakan oleh masyarakat. Setelah itu

strategi kami memang awalnya untuk jati diri supaya masyarakat tahu, terus dapat modal karena sudah dipercaya, akhirnya berkembang sampai sekarang.

A : Bagaimana mekanisme kerja sama antara BUMDes dengan pemerintah desa dan pihak ketiga (misalnya swasta atau masyarakat)?

B : CSR PLN. Nah gini, kita tidak bisa menggandeng selain PLN. Karena sudah MoU dengan PLN tadi. Jadi kalau kita sudah ditawari Semen Gresik atau Petrokimia, kalau saya menerima, PLN langsung mogok, minta putus. Karena dia sudah 5 tahun dengan dana 500 juta, ditermin tiap tahun 100 juta. Kalau mitra kecil tidak apa-apa. Tapi kalau jadi mitra utama selain PLN, maka PLN mundur. Mitra kecil itu siapa? Di Pelem Watu banyak, mereka support kita ngasih dana ada yang 500 ribu, 1 juta, 3 juta. Kayak di sini yang paling besar PT Surindo, ada Waskita, ada Semen, Indomaret juga ingin bermitra tapi cuma ngasih aqua sepuluh dus, tidak mau saya. Saya bukan pengemis. Kalau mau bermitra ayo yang bermanfaat untuk masyarakat.

A : Apa kendala utama yang dihadapi dalam pengelolaan dan pengembangan unit usaha BUMDes?

B : BUMDes ini diciptakan untuk sosial oriented, bukan profit oriented. BUMDes ini tidak digaji. Tahun pertama semangat, tahun kedua mulai terasa tidak ada gajian.

BUMDes itu bapaknya Kementerian Desa, di kabupaten Dinas PMD. Sekarang kita punya tiga bapak: Dinas PMD, Dinas Pariwisata, dan Disperindag. Bahkan nanti LH dan DPU mau ikut menjadi pembina. Karena aktifnya BUMDes, kami justru dipercaya oleh tiga dinas.

A : Bagaimana upaya BUMDes dalam menjaga transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan?

B : Setiap tahun ada laporan di desa, keuangan dan aset, baik bergerak maupun tidak bergerak. Tapi masyarakat sering hanya melihat uang, bukan aset. Padahal aset itu bangunan, alur usaha, dan SDM. Kalau hanya uang yang dilihat, semua BUMDes tidak akan jalan.

Kita juga menyampaikan rencana usaha ke depan, misal rencana kolam lele, kebutuhan dana, estimasi untung rugi dibahas di musyawarah.

A : Bagaimana bentuk pelaporan kegiatan dan hasil usaha BUMDes kepada pemerintah desa?

B : Laporan keuangan disusun dengan buku besar, neraca, laporan kas, dan pelaporan pajak. Namun ke desa biasanya hanya diterima laporan ringkas berupa pemasukan, pengeluaran, dan saldo akhir.

A : Bagaimana peran BUMDes dalam membuka lapangan kerja atau peluang ekonomi bagi masyarakat?

B : Agrowisata menyerap 15 tenaga kerja, wisata umum 7 orang, ruko 2 orang, BUMDes inti 5 orang.
IKM mesin parut menjadi ikon desa “Desa Besi” dengan etalase produk desa.

A : Apa bentuk inovasi atau program baru yang sedang atau akan dikembangkan BUMDes ke depan?

B Tahun depan direncanakan pembelian mesin insinerator senilai ±50 juta untuk pengolahan sampah tanpa asap.

A : Menurut Anda, faktor apa yang paling berpengaruh terhadap keberhasilan atau kegagalan implementasi BUMDes di desa ini?

B : Faktor utama: pengurus, Kepala Desa, dan masyarakat. Jika salah satu tidak mendukung, maka BUMDes sulit berkembang

B. Rekap Hasil Wawancara Kepala Desa Pelem Watu



Informan: Kepala Desa Pelem Watu

Nama: Sukayin

Tempat: Balai Desa Pelem Watu

Tanggal: 13 November 2025

Waktu: 08.57 – 09.30

Catatan: Pewawancara (A) dan Informan (B)

A : Bagaimana struktur organisasi dan pembagian tugas di dalam pengelolaan BUMDes?

B : Untuk BUMDes yang ada di Desa Pelem Watu, itu sudah terbentuk sampai sekarang dan masih berjalan. Untuk struktur organisasi BUMDes itu sebagaimana yang ada dalam perundang-undangan, melalui ketua, wakil, sekretaris, bendahara, pengawas, anggota, dan juga Kepala Desa selaku pembina.

A : Apa saja jenis unit usaha yang dikelola oleh BUMDes Desa Pelem Watu?

B : Jenis usaha yang dari kemarin yang dilaksanakan itu adalah membuka wisata. Termasuk di situ ada kolam renang dan juga lain-lainnya. Termasuk juga ada jual beli sembako, ada juga kemarin mau diadakan petik mangga, dan juga lain-lainnya.

A : Bagaimana strategi yang diterapkan untuk mengembangkan usaha dan meningkatkan pendapatan BUMDes?

- B : Kalau strategi itu, selama kita ini kerja sama dengan home industry dan juga pemerintahan desa yang mana bisa menghasilkan termasuk masyarakat, kita layakan untuk membantu pekerjaan dan pekerjaan desa yang ada di desa ini.
- A : Bagaimana mekanisme kerja sama antara BUMDes dengan pemerintah desa dan pihak ketiga (misalnya swasta atau masyarakat)?
- B : Ada sih, ada kemarin itu dari Dinas Diskoperindag dan juga dari CSR. PLN itu sering membantu.
- A : Apa kendala utama yang dihadapi dalam pengelolaan dan pengembangan unit usaha BUMDes?
- B : Untuk kendala yang pasti ada, karena jangan kita bekerja, kita jalan saja ada kendala. Jadi mesti ada sedikit. Ya mungkin kalau kita yang namanya bisnis itu ngalami ya sepi, seperti itulah.
- A : Bagaimana upaya BUMDes dalam menjaga transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan?
- B : Kita harapkan yang ada di pemerintahan desa selalu memonitoring kegiatan dan juga usaha yang dilaksanakan BUMDes. Karena BUMDes itu milik desa, badan usaha milik desa yang selama ini dikerjakan oleh pihak teman-teman BUMDes. Dan juga setiap enam bulan sekali kita lakukan laporan untuk pertanggungjawaban BUMDes.
- A : Bagaimana bentuk pelaporan kegiatan dan hasil usaha BUMDes kepada pemerintah desa?
- B : Bentuk laporannya itu berupa musyawarah desa (Musdes) dan juga kita mendatangkan pihak BPD, LPMD, RT, RW. Itu juga kita adakan rapat atau kumpul bersama dalam rangka menentukan laporan dari BUMDes. Untuk yang menyusun itu dari Direktur BUMDes dan juga anggotanya.
- A : Bagaimana peran BUMDes dalam membuka lapangan kerja atau peluang ekonomi bagi masyarakat?
- B : Untuk BUMDes itu kerja sama dengan IKM yang ada di Desa Pelem Watu termasuk home industry, itu membuka lapangan kerja. Tapi sementara ini lapangan kerja itu ditujukan bagi warga masyarakat Desa Pelem Watu.
- A : Apa bentuk inovasi atau program baru yang sedang atau akan dikembangkan BUMDes ke depan?

B : Insya Allah, kemarin sudah ngomong-ngomong. Kalau bisa, untuk Desa Pelem Watu, inovasi yang akan dilaksanakan ke depannya itu akan mendaur ulang sampah. Yang selama ini belum terurai, insya Allah nanti akan diadakan daur ulang atau pengolahan sampah.

A : Menurut Anda, faktor apa yang paling berpengaruh terhadap keberhasilan atau kegagalan implementasi BUMDes di desa ini?

B : Faktornya adalah masalah, terutama di uang.

C. Rekap Hasil Wawancara Sekretaris Desa Pelem Watu



Informan: Sekretaris Desa Pelem Watu

Nama: Sofanhari

Tempat: Balai Desa Pelem Watu

Tanggal: 14 November 2025

Waktu: 08.59 – 09.30

Catatan: Pewawancara (A) dan Informan (B)

A : Bagaimana struktur organisasi dan pembagian tugas di dalam pengelolaan BUMDes?

B : Kalau sepengetahuan saya mengenai struktur BUMDes itu, direktur sudah ada, sekretaris, bendahara juga sudah ada semua susunan kerjanya. Cuma, untuk pembagian tugasnya sepengetahuan saya masih kurang maksimal.

A : Apa saja jenis unit usaha yang dikelola oleh BUMDes Desa Pelem Watu?

B : Sementara yang dikelola unit BUMDes itu ada ruko, telur ayam, terus ada lagi kolam renang. Terus warung kopi juga. Yang sebelah itu kolam renang di dekat waduk. Terus ada lagi penanaman pohon, yaitu seribu pohon.

A : Bagaimana strategi yang diterapkan untuk mengembangkan usaha dan meningkatkan pendapatan BUMDes?

B : Saya tidak bisa menjawab ini. Saya berharap dari desa, untuk pelaporan tahunan itu, saya mengharap kepada BUMDes secepatnya. Ini tahun-tahun sebelumnya laporan LPJ ke desa itu agak telat, hampir bulan Januari baru laporan. Makanya saya berharap kepada pengurus BUMDes, kalau bisa laporan itu paling tidak akhir Desember.

A : Bagaimana mekanisme kerja sama antara BUMDes dengan pemerintah desa dan pihak ketiga (misalnya swasta atau masyarakat)?

B : kemarin saya tahu itu ada CSR dari PLN.

A : Apa kendala utama yang dihadapi dalam pengelolaan dan pengembangan unit usaha BUMDes?

B : Nah ini saya tidak bisa menjawab. Untuk kendala pengelolaan ini.

A : Bagaimana upaya BUMDes dalam menjaga transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan?

B : Saya sangat berharap laporan. Saya berharap antara BUMDes dan desa itu harus transparan. BUMDes kan milik desa, kalau dapat anggaran dari desa itu dipakai untuk apa saja harus jelas. Desa harus ada bukti, ini dipakai untuk beli ini, dipakai buat apa, itu harus dijelaskan. Kalau menurut saya pribadi, masih kurang transparansi kepada masyarakat.

A : Bagaimana bentuk pelaporan kegiatan dan hasil usaha BUMDes kepada pemerintah desa?

B : Untuk pelaporannya itu masih kurang transparan kepada desa..

A : Bagaimana peran BUMDes dalam membuka lapangan kerja atau peluang ekonomi bagi masyarakat?

B : Yang saya tahu, dari awal memang ada peluang kepada masyarakat sendiri untuk dijadikan karyawan atau pekerja di BUMDes. Tapi untuk minat warga sendiri kurang, yang utama itu masalah gaji.

A : Apa bentuk inovasi atau program baru yang sedang atau akan dikembangkan BUMDes ke depan?

B : Untuk tahun depan saya belum tahu. Tapi kemarin Pak Direkturnya bilang rencananya ada CSR lagi dari PLN untuk penambahan ayam petelur.

A : Menurut Anda, faktor apa yang paling berpengaruh terhadap keberhasilan atau kegagalan implementasi BUMDes di desa ini?

B : Kalau sepengetahuan saya, di bidang penanaman pohon seribu pohon itu sudah mulai berbuah. Untuk kekurangannya saya tidak berani menjawab, karena banyak kekurangannya.

D. Rekap Hasil Wawancara Masyarakat Desa Pelem Watu



Informan: Masyarakat Desa Pelem Watu

Nama: Juwaroh

Tempat: Ruko BUMDes Pelem Watu

Tanggal: 12 November 2025

Waktu: 09.29 – 10.00

Catatan: Pewawancara (A) dan Informan (B)

A : Bagaimana awalnya Anda terlibat dalam kegiatan ekonomi yang dijalankan oleh BUMDes?

B : Dari awal tidak ada rencana apa-apa, karena ada kondisi yang memaksa untuk bekerja dan mencari penghasilan. Akhirnya terbesit untuk ikut andil di program BUMDes di sini.

A : Apa jenis kegiatan atau usaha BUMDes yang Anda ikuti saat ini?

B : Saya sementara ini masuk dalam kuliner. Kuliner itu mencakup makanan, minuman, dan jajanan-jajanan kecil. Ini kan program BUMDes. Sebenarnya, dulu itu tidak ada komitmen bahwa ruko BUMDes harus dijadikan lahan kuliner atau pertokoan. Jadi memang bebas, orang mau jualan apa saja

A : Bagaimana menurut Anda proses pengelolaan dan pelayanan BUMDes terhadap masyarakat?

B : Kalau masyarakat melihat BUMDes di sini, sepertinya minat untuk memajukan BUMDes masih kurang. Entah karena kurangnya edukasi, atau mungkin masyarakatnya sudah mampu, saya juga tidak paham.

A : Apakah keberadaan BUMDes memberikan manfaat langsung terhadap pendapatan atau pekerjaan Anda?

B : Sangat, alhamdulillah. Bagi saya pribadi sangat membantu. Saya yakin ini juga tak lepas dari takdir Tuhan Yang Maha Esa. Alhamdulillah, di Pelem Watu ada program BUMDes yang membantu dan memberi jalan. Saat anak saya kuliah, alhamdulillah bisa terbantu sampai selesai.

A : Bagaimana tingkat keterlibatan masyarakat lain dalam kegiatan BUMDes?

B : Kalau dari respons masyarakat, saya melihat ada yang ingin ikut tapi terkendala dana. Masalah sewa bagi orang yang tidak punya modal cukup terasa berat. Jadi kadang orang punya niat, tapi keberdayaannya terkendala dana. Program cicilan sebenarnya ada, tapi tetap saja nominalnya terasa berat bagi sebagian masyarakat.

A : Menurut Anda, apakah BUMDes sudah dikelola secara transparan dan terbuka kepada masyarakat?

B : Dari pihak BUMDes katanya sudah transparan. Tapi bagi saya dan teman-teman, dari segi biaya listrik terasa mahal. Per meternya Rp2.000, ada yang minta Rp1.500 tapi tidak bisa. Padahal saya hanya setengah hari dalam satu bulan, hari Minggu dan hari libur nasional juga tutup, tapi listrik bisa sampai Rp500.000. Itu yang sangat memberatkan. Kalau saya pribadi masih bisa membayar, tapi teman-teman banyak yang mengeluh.

A : Apa kendala yang Anda alami dalam berpartisipasi dalam kegiatan ekonomi yang dikelola BUMDes?

B : Saya berusaha meramaikan tempat ini supaya warung tetap buka walaupun capek. Kadang saya lihat dari arah barat cuma dua atau tiga warung yang buka, itu memprihatinkan. Program BUMDes ini belum bisa maksimal karena masih banyak kendala. Entah karena biaya mahal atau faktor lain, saya juga kurang tahu. Banyak yang akhirnya tutup, ada yang ganti usaha, dagangannya tidak laku, lalu ditinggal.

A : Bagaimana komunikasi antara pengurus BUMDes dengan masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan?

B : Hubungan saya dengan pengurus biasa saja. Tapi motivasi dari pengurus kepada pedagang dirasa masih kurang. Edukasi juga perlu ditambah. Harusnya ada kegiatan seperti bazar di akhir pekan, pertunjukan, atau hiburan

supaya masyarakat luar tahu bahwa di Pelem Watu ada program BUMDes yang menarik.

A : Menurut Anda, apa yang perlu diperbaiki agar BUMDes dapat lebih bermanfaat bagi masyarakat?

B : Kalau soal perbaikan agar lebih maju, saya sendiri kurang tahu. Saya tidak punya ilmu bisnis atau pendidikan tinggi. Saya hanya fokus mencari nafkah dengan berjualan

A : Apa harapan Anda terhadap BUMDes di masa depan dalam mendukung kesejahteraan masyarakat desa?

B : Harapan saya, baik pengurus BUMDes maupun perangkat desa memberi lebih banyak dorongan agar ruko-ruko tidak terbengkalai. Saya juga berharap ada perhatian terhadap perbaikan bangunan. Kalau hujan sering bocor, tapi tidak ada tindak lanjut. Seharusnya pengurus tahu kebutuhan di lapangan. Kalau ruko sudah disewa dibiarkan begitu saja, tidak ada komunikasi. Padahal pihak BUMDes sering ke sini dan pasti tahu kondisinya.

Lampiran 8. Dokumentasi Hasil Observasi



Aset Ruko BUMDes



Kolam Renang Anak



Gambar Telaga Wisata



Gambar Agrowisata Pelemsewu

Lampiran 9. Surat Keterangan Selesai Penelitian dari Objek



PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK
KECAMATAN MENGANTI
DESA PELEMWATU
 Jalan Raya Pelemwatu Nomor 128 Telp. (031) 79970252

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
 Nomor : 423-6/99/437.111.12/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SUKAYIN
 Jabatan : Kepala Desa Pelemwatu
 Unit Kerja : Pemerintahan Desa Pelemwatu Kecamatan Menganti
 Kabupaten Gresik.

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa berikut ini ;

Nama : NUR FITROTIN DIAN SARI
 NIM : 1222200161
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
 Jurusan : Akuntansi
 Universitas : Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.

Telah selesai melakukan penelitian di Desa Pelemwatu Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik selama 29 hari terhitung mulai tanggal 20 Oktober sampai 28 November 2025 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul “ **ANALISIS PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DALAM PENINGKATAN PENDAPATAN ASLI DESA DITINJAU DARI PERATURAN DAERAH KABUPATEN GRESIK NOMOR. 3 TAHUN 2017.**”

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya..

Pelemwatu, 01 Desember 2025

KEPALA DESA PELEMWATU



SUKAYIN



Lampiran 10. LoA Artikel

**JURNAL ILMIAH RAFLESIA AKUNTANSI (JIRA) P-ISSN 2089-0818
E-ISSN 2776-4338**

Rejang Lebong, 04 Desember 2025

Nomor :492/LOA/JIRA/XII/2025
Lampiran : -
Hal : Letter Of Acceptance (LOA)

Kepada Yth
Nur Fitroten Dian Sari¹, Maulidah Narastri²

Terima kasih telah mengirimkan artikel ilmiah untuk diterbitkan pada Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi E-ISSN 2776-4338 dengan judul:

**Analisis Manajemen BUMDes dalam Mendukung Pertumbuhan
Pendapatan Asli Desa sesuai Peraturan Daerah Kabupaten Gresik
Nomor 3 Tahun 2017**

Selanjutnya menyatakan bahwa artikel tersebut **DITERIMA dan DIPUBLIKASIKAN** pada jurnal JIRA : Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi Volume 12 Nomor 1 Bulan April Tahun 2026.

Master Copy Jurnal dapat diakses di :
<https://ejournal.polraf.ac.id/index.php/JIRA/view/37>

Demikian *Letter Of Acceptance* ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Chief Editor

JIRA
Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi

Lampiran 11. Hasil Turnitin

Analisis Manajemen BUMDes dalam Mendukung
Pertumbuhan Pendapatan Asli Desa sesuai Peraturan Daerah
Kabupaten Gresik Nomor 3 Tahun 2017

ORIGINALITY REPORT

15%	11%	10%	4%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Nabila Yolanda, Dina Izzati, Vista Zahrani, Maisya Delani, An Azzahra. "The Effect of Profitability And Liquidity on The Value of Non Cyclical Consumer Sector Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange (IDX) In 2019-2023", Jurnal Akuntansi, Manajemen, dan Perencanaan Kebijakan, 2024 Publication	1%
2	docplayer.info Internet Source	1%
3	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
4	peraturan.bpk.go.id Internet Source	<1%
5	repository.ub.ac.id Internet Source	<1%
6	ejournal.indo-intellectual.id Internet Source	<1%
7	ejournal.unesa.ac.id Internet Source	<1%
8	desasekapuk.com Internet Source	<1%
9	ijccd.umsida.ac.id Internet Source	<1%